

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era milenial ini masyarakat pastinya sudah tidak asing lagi dengan amalan mujahadah, baik yang sering di dengar atau di baca di dalam Al-Qur'an maupun hadis. Mujahadah banyak sekali bentuknya dan tentunya memiliki makna yang beragam. Diantaranya mujahadah diartikan sebagai usaha atau berusaha dengan keras. Melakukan seluruh kemampuan untuk melakukan hal-hal kebaikan dengan tujuan mencari Ridho Allah SWT. Selanjutnya ada yang memaknai mujahadah sebagai usaha bersungguh-sungguh baik dijalan Allah atau dalam berperang. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa makna dari mujahadah merupakan sebuah usaha tanpa putus asa seseorang untuk melakukan kebaikan agar mendapat ridho Allah dan mendekatkan diri kepada Allah.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pastinya tidak jauh dari tradisi, dalam hal ini Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai jenis adat budaya serta tradisi yang beraneka ragam. Van Reusen mengemukakan bahwa tradisi merupakan sebuah peninggalan atau warisan atau aturan-aturan atau harta, kaidah-kaidah, adat istiadat dan juga norma. Akan tetapi tradisi bukanlah suatu yang tidak dapat diubah, tradisi tersebut dipandang sebagai keterpaduan dari hasil tingkah laku manusia dan juga pola kehidupan manusia. Wjs Poer Wadaminto mengemukakan tradisi sebagai semua hal yang terkait dengan kehidupan dalam masyarakat secara berkesinambungan seperti budaya, kebiasaan, adat, bahkan kepercayaan.<sup>2</sup>

Manusia dan tradisi saling berpengaruh baik secara langsung ataupun tidak. Pengaruh tersebut disebabkan karena tradisi merupakan hasil dari cipta karya manusia. Akan tetapi keanekaragaman dan berbagai jenis tradisi yang ada menjadikan manusia sebagai tokoh penting dalam pelestarian tradisi. Untuk itu

---

<sup>1</sup> Nizam Zulfa, Dkk, *Tradisi Mujahadah Hasyran Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta: Studi Living Hadis*, Jurnal Kajian Islam Interdisipliner 1. No. 2, (2021),106.

<sup>2</sup>Ainur Rofiq, *Tradisi Slametan Jawa Dalam Persepektif Pendidikan islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 15, No.2, (2019), 96.

peran penting dari masyarakat dalam menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>3</sup>

Diantara ragam tradisi yang banyak dilakukan di Indonesia salah satunya ialah mujahadah. Mujahadah merupakan tindakan perlawanan terhadap hawa nafsu, sebagaimana usaha memerangi semua sifat dan perilaku buruk yang ditimbulkan oleh nafsu amarahnya, yang disebut dengan *mujahadah al-nafsu*.

Banyak sekali hadis tentang mujahadah salah satunya dari Abu Hurairah:

صحيح البخاري ٥٦٤٩: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyib dari Abu Hurairah radiallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah orang yang kuat adalah orang yang pandai bergulat, tapi orang yang kuat adalah orang yang dapat menahan nafsunya ketika ia marah." (HR. Bukhari)<sup>4</sup>

Dalam berserah diri kepada Allah, kita sebagai hamba diwajibkan untuk melakukannya dengan penuh kesungguhan (*mujahadah*) yang berarti keseriusan dalam menjalani segala apa yang telah dikerjakan serta melakukannya dengan memperhatikan hak-hak Allah dan orang lain. Adapun ungkapan kaidah aqidah

---

<sup>3</sup> Robi Darwis, Tradisi Ngruwat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Diskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang), *Jurnal Studi Agama Agama Dan Lintas Budaya*, Vol 2, No.1, (2017), 76.

<sup>4</sup> Imam Bukhari, *al-Jāmi' al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar Min Umūr Rasūl allah Ṣallallah 'alaihi wa sallam wa Sunanihi wa Ayyāmihi* (Bukhara, 256M).

yakni “*al-‘ilmu qobal-qauli wal ‘amal*” yang berarti ilmu selalu menjadi syarat pendahulu ucapan dan tindakan (shahih bukhari).<sup>5</sup>

Dalam konteks kesungguhan ini Allah menegaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Hajj:78 sebagai berikut :

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ

Artinya : “*Dan berjihadlah kalian di jalan Allah dengan jihad yang sebenar- benarnya*”. (Qs. Al-hajj: 78).<sup>6</sup>

Jihad yang sebenar-benarnya berarti seorang hamba harus memaksimalkan potensi dan usahanya. Adapun hasil akhirnya urusan Allah SWT. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam (Qs. An-Najm: 39) sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*”.<sup>7</sup>

Salah satu tradisi mujahadah yang ada di Indonesia ialah tradisi mujahadah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Karangtengah Demak. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap malam Jum’at kliwon dan dimulai setelah sholat magrib. Acara tersebut diawali dengan sholat sunah tasbeih secara berjama’ah oleh masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini dan dipimpin langsung oleh ustadz Khoiril selaku tokoh agama desa Karang Sari. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan al-barjanji dan dilanjutkan membaca amalan-amalan yang telah menjadi tradisi dalam mujahadah tersebut, yang pertama diawali dengan membaca hadroh yang dikirimkan untuk para masayikh dan para ulama setelah itu dilanjutkan membaca surah al-Fatihah 7x, ayat kursi 7x, surah al-Insyirah 11x, asmaul husna, sholawat nariyah 7x, sholawat adrikiyah 7x, kalimat tauhid 100x, Al-ikhlas 3x, Al-falaq, An-nas selanjutnya membaca tahlil serta doa bersama serta istirahat yang diisi dengan makan bersama.

Dengan demikian kegiatan ini selalu dilakukan dengan rutin setiap malam Jum’at Kliwon oleh para jamaah warga desa

---

<sup>5</sup> Yasir Abdul Rahman, Implementasi Konsep Muahadah, Mujahadah, Muraqabah, Muhasabah, Dan Muqobah Dalam Layanan Customer, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, No: (2014), 130-131.

<sup>6</sup> Al-Qur'an Kemenag

<sup>7</sup> Al-Qur'an Kemenag

Karang Sari. Dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat membawa pengaruh positif warga sehingga warga desa Karang Sari bisa mendekati diri kepada Allah SWT. Apa lagi dilihat pada masa sekarang dimana sosial media menjadi peran utama dalam kehidupan bermasyarakat dari mulai anak-anak hingga orang dewasa pun menggunakan sosial media untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti bermain game, bertukar kabar dengan orang lain, menikmati aplikasi yang ada di gadget dan lain sebagainya, sehingga kita sebagai manusia biasa perlu melakukan hal-hal positif yang dimaksud ini yaitu beribadah secara bersungguh-sungguh karena hal ini yang akan membuat kita selalu ingat kepada Allah sebagai pencipta dan kita dapat hidup dengan tenang, seimbang serta berkesinambungan.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul *''Pemaknaan Hadist Pada Tradis Mujahadah di Desa Karang Sari Karangtengah Demak (Studi Living Hadis)*.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar pengerjaan penelitian skripsi ini dapat lebih tersusun dan terarah serta tidak bertele-tele. Maka perlu adanya pemfokusan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil judul skripsi *''Pemaknaan Hadist Pada Tradis Mujahadah di Desa Karang Sari Karangtengah Demak (Studi Living Hadis)*. Jadi dalam penelitian ini memfokuskan terhadap upaya masyarakat dalam mempertahankan dan menjalankan tradisi mujahadah pada setiap malam Jum'at Kliwon.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan praktek mujahadah pada tradisi malam Jum'at Kliwon di desa Karang Sari?
2. Bagaimana pemaknaan para jamaah terhadap hadis tradisi mujahadah malam Jum'at Kliwon di desa Karang Sari?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktek pelaksanaan mujahadah pada tradisi malam jum'at kliwon di desa Karang Sari

2. Untuk mengetahui pemaknaan para jamaah terhadap hadis tradisi mujahadah malam jum'at kliwon di desa Karang Sari

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan mengenai dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis dilakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Dalam bidang studi hadis, penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam kajian lapangan (living hadis)
  - b. Bagi prodi ilmu hadis penelitian lapangan kajian hadis berbasis ilmu-ilmu sosial ini dapat dijadikan pioner, sehingga membantu peneliti-peneliti dalam membuat penelitian yang serupa
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi masyarakat desa Karang Sari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dalam memahami tradisi mujahadah sesuai dengan perspektif hadis
  - b. Bagi pembaca hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai wacana atau sumber pengetahuan bahwa tradisi mujahadah yang diterapkan didesa Karang Sari sangat bermanfaat
  - c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi dan pengalaman dalam melakukan penelitian

### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk meyyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari

penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berfikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian kami.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pemahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.